

DAFTAR PUSTAKA

1. Supartaningsih, Sitanggang ML. **Uji ekstrak etanol kulit jengkol terhadap penyembuhan luka sayat pada tikus putih jantan.** 2020;3(2):33-39.
2. Oktaningrum LT. **Hubungan kadar gula darah sewaktu dengan penyembuhan luka sectio caesarea di RS PKU Muhammadiyah gamping Yogyakarta** (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan ; 2016.
3. Nabeela SA. **Efektivitas gel ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) pada luka insisi mencit (*Mus musculus*) melalui pengamatan panjang area luka dan penyembuhan luka** (Skripsi). Surabaya: Fakultas kedokteran hewan Universitas Airlangga; 2017.
4. Fauziah M, Soniya F, **Potensi tanaman zigzag sebagai penyembuhan luka.** Jurnal Penelitian Perawat Profesional. 2020;2(1):39-44.
5. Liana Y, Utama YA. **Efektifitas pemberian ekstrak daun betadine (*Jatropha multifida* Linn.) terhadap ketebalan jaringan granulasi dan jarak tepi luka pada penyembuhan luka sayat tikus putih (*Rattus norvegicus*).** Kedokteran dan kesehatan. 2018;5(3):114-123.
6. Katzung BG. **Obat Anti Mikroba Desinfektan, Antiseptik Dan Sterilan Farmakologi Dasar Dan Klinik.** 12th ed. Jakarta: EGC; 2014.
7. Calsum U, Khumadi A, Khaerati khildah. **Aktivitas ekstrak etanol kulit batang kayu jawa (*Lannea coromandelica*) terhadap penyembuhan luka sayat pada tikus putih (*Rattus norvegicus* L.).** 2018; 4(2).
8. Audrey A, Sosiawan A, Oki AS. **Peningkatan jumlah fibroblas pada proses penyembuhan luka sayatan tikus wistar (*Rattus norvegicus*) setelah pemberian ekstrak kayu manis (*Cinnamomum burmanni*).** 2014;6(1):25-30.
9. Safratilofa, Uji daya hambat ekstrak daun kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) terhadap bakteri *Aeromonas hydrophila*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. 2016;16(1):98-103.
10. Heyne K. **Tumbuhan Berguna Indonesia Volume II.** Jakarta: Yayasan Sarana Wana Jaya; 1987.
11. Rismunandar PF. **Kayu Manis Budidaya Dan Pengolahan Edisi Revisi.** Jakarta: Penebar Swadaya; 2001.

12. *Integrated Taxonomic Information System, ITIS report* (online). https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&searc_value=501525#null.
13. Idris H ME. **Informasi teknologi tanaman rempah dan obat**. Balai penelitian tanaman rempah dan obat; 2019.
14. Rismunandar. **Kayu Manis**. Jakarta: Penebar Swadaya; 1995.
15. Budiarti M, Jokopriambodo Ww, Isnawati A. **Karakterisasi minyak atsiri dari simplisia basah ranting dan daun sebagai alternatif substitusi kulit batang *Cinnamomum burmanni* Blume**. Jurnal kefarmasian Indonesia. 2018;8(2):125-136.
16. Illing I, Safiri W E. **Uji fitokimia ekstrak buah dengen**. dinamika. 2017;8(1):66-84.
17. Depkes RI. **Materia Medika Indonesia**. Jilid VI. Jakarta: Departemen kesehatan Republik Indonesia; 1995.
18. Voigt R. **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**. Yogyakarta: Gadjah mada university press; 1995.
19. Depkes RI. **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**. Departemen Kesehatan Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan; 2000.
20. Romadhoni FP. **Isolasi pektin dari kulit pisang kepok (*Musa balbisiana*) dengan metode refluks menggunakan pelarut HCl encer** (Skripsi). Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya; 2017.
21. Kalangi SJR. **Histologi kulit**. Jurnal biomedik. 2013;5(3):13-14.
22. Tortora GJ, Deriickson. **Principles of anatomy and physiology**. United states of america. 2009.
23. Corwin EJ. **Buku Saku Patofisiologi**. 1st ed. Jakarta: EGC; 2009.
24. Sloane E. **Anatomi Fisiologi Untuk Pemula**. Jakarta: EGC; 2004.
25. Graham RB BT. **Dermatologi**. Jakarta: Erlangga; 2005.
26. Widlastuti IGA. **Kombinasi Ekstrak pasta ubi jalar ungu (*Ipomea batatas* L.) 10% dengan povidone iodine 10% mempercepat angiogenesis dan meningkatkan jumlah fibroblas soket mandibula pada penyembuhan luka pasca pencabutan gigi marmut jantan (*Cavia cobaya*)** (Skripsi). Bandung: Universitas Udayana; 2015.
27. Purba TGB. **Gambaran tingkat pengetahuan sikap dan perilaku ibu-ibu tentang perawatan kulit balita di posyandu desa pasaribu kecamatan doloksanggul tahun 2017** (Skripsi). Medan: Fakultas Kedokteran universitas HKBP Nomme
28. Sjamsuhidajat R J V. **Buku Ajar Ilmu Bedah**. 3rd ed. Jakarta: EGC;

- 2010.
29. Smeltzer SC BB. **Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner Dan Studdart**. 8th ed. Jakarta: EGC; 2009.
 30. Aristanty IP. **Konsep Dasar Manajemen Luka**. Jakarta: EGC; 2013.
 31. Hariyati LI. **Efektivitas ekstrak ethanol sirih merah (*Piper crocatum*) terhadap penyembuhan luka insisi pada tikus putih (*Rattus norvegicus*)** (Skripsi). Surabaya: Airlangga Fakultas keperawatan; 2017.
 32. Morison MJ. **Manajmen Luka**. Jakarta: EGC; 2004.
 33. Taryono. **Efektivitas pemberian topikal bawang putih (*Allium sativum*) untuk mempercepat penyembuhan luka akut terkontaminasi pada tikus putih (*Rattus norvegicus*)** (Skripsi). Jombang: Studi S1 keperawatan; 2017.
 34. Rahman S, Kamri AM. **Uji efek epitelisasi ekstrak daun ekor naga (*Rhaphidophora pinnata* (L.f) Schott.) pada tikus**. Jurnal Farmasi. 2019;11(1): 75-81.
 35. Maulana IF. **Uji antifertilisasi ekstrak n-heksan biji jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) galur Sprague Dawley secara in vivo** (Skripsi). Jakarta: Fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan; 2014.
 36. Krinke GJ. **The Handbook of Experiment Animals. the laboratory rat**. Academic press; 2000.
 37. Nurhayati. **Pengaruh pemberian Depo Medroxy Progesterone Acetate (DMPA) jangka panjang kadar nitric terhadap oxide (NO) pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) wistar betina** (Tesis). Makassar: Program studi magister ilmu biomedik; 2018.
 38. Jacoby RO FJ. **Biology and Diseases of Mice, in: Laboratory Animals-Diseases**. Academic press; 1984.
 39. Vogel H. **Drug Discovery and Evaluation : Pharmacological Assays, Second Edition**. Springer Verlag Berlin Heidelberg; 2002.
 40. Depkes RI. **Cara Pembuatan Simplisia**. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 1985.
 41. Kepmenkes RI. **Farmakope Herbal Indonesia**. 2nd ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
 42. Harborne JB. **Metode fitokimia: penuntun cara modern menganalisis tumbuhan**. Bandung: ITB Press; 1987.
 43. Nugrahani R, Andayani Y, Pascasarjana P, Mataram U. **Skrining fitokimia dari estrak buah buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) dalam sediaan serbuk**. Jurnal penelitian pendidikan ipa. 2016;2(1):97-103.

44. Depkes RI. **Materia medika Indonesia**. Edisi ke-4. Jakarta: Departemen kesehatan Republik Indonesia; 1989.
45. Widiyatno Y, Muniroh L. **Dampak pemberian minyak goreng mengandung residu plastik isopropil, terhadap blood urea nitrogen-creatinine tikus putih galur wistar**. Agroveteriner. 2018;7(1):15-24.
46. Febriana NA, Fridayanti A, Ibrahim A. **Metabolit sekunder dan efek penyembuhan luka sayat ekstrak etanol buah pandan duri (*Pandanus tectorius soland*) pada tikus putih galur wistar (*Rattus norvegicus*)**. 2016;vol 3.
47. Afifah SP. **Validasi penetapan kadar asam amino hidroksiprolin menggunakan metode spektrofotometer UV-Vis**. Skripsi. Jakarta: Fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan UIN; 2016.
48. Arumningtyas AD. **Formulasi sediaan pasta gigi dari minyak atsiri kulit batang kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) dan uji aktivitas anti bakteri *Streptococcus mutans* dan *Staphs aureus*** (Skripsi). Banyumas: Fakultas farmasi UMP; 2016.
49. Nuralifah N, Jabbar A, Parawansah, Iko RA. **Uji toksisitas akut ekstrak etanol saun notika (*Archboldiodendron calosercium* (Kobuski) terhadap larva *Artemia salina* Leach dengan menggunakan metode Brine Shrimp Lethality (BSLT)**. Jurnal farmasi, sains, dan kesehatan. 2018;4(1):1-5.
50. Nurhasnawati H. **Perbandingan metode ekstraksi maserasi dan sokletasi terhadap aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun jambu bol (*Syzygium malaccense*)**. Jurnal ilmiah manuntung. 2017;3(1):91-95.
51. Wahyulianingsih H, Malik A. **Penetapan kadar flavonoid total ekstrak daun cengkeh (*Syzygium aromaticum* z (L.) Merr dan perry)**. Jurnal fitofarmaka Indonesia. 2016;3(2):189.
52. Aziz T, Febrizky S, Mario AD. **Pengaruh jenis pelarut terhadap persen yield alkaloid dari daun salam India (*Murraya koenigii*)**. Jurnal teknik kimia. 2014;20(2):1-7.
53. Felhi SA, Daoud H, Hajlaoui K, Mnafgui N, Gharsallah, Kadri A. **Solvent extraction effects on phytochemical constituents profiles, antioxidant and antimicrobial activities and functional group analysis of *Ecballium elaterium* seeds and peels fruit**. Food science and technology campinas. 2017;37(3):483-492.
54. Tan MV, Rorong JA, Sangi MS. **Fotoreduksi besi Fe³⁺ menggunakan ekstrak daun kayu manis (*Cinnamomum burmanni*)**. Jurnal ilmiah sains. 2018; 18(1):3-9.
55. Febriani D, Mulyanti D, Rismawati E. **Karakterisasi simplisia dan**

- ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* Linn). Jurnal Farmasi. 2015; 2(1); 474-480.
56. Depkes RI. **Farmakope herbal Indonesia**. Jakarta: Departemen kesehatan Republik Indonesia; 2008.
 57. Wang R, Wang R, Yang B. **Extraction of essential oils from five *Cinnamomum* leaves and identification of their volatile compound compositions**. Innovative food science and emerging technologies.
 58. Darmadi AAK, Suriani NL, Darmadius IBG, Suaskara M, Gari NM, Fudholi A. **Cinnamon leaf extract to control Anthracnose disease on Chilli plants in Bali: a novel and new potential**. International journal of pharmaceutical research. 2021;13(1):1-8.
 59. Tenripadang A. **Uji efek penyembuhan luka sayat pada kelinci (*Oryctolagus cuniculus*) menggunakan getah jarak pagar (*Jathropha curcas* L.) dalam bentuk sedian gel** (Skripsi). Makassar: Fakultas ilmu kesehatan universitas islam negeri alauddin ;2014.
 60. Khuluqi MA. **Perbedaan waktu penyembuhan luka sayat pada mencit (*Mus musculus*) dengan ekstrak daun the hijau (*Canellia sinensis*) dan daun pegagan (*Centella asiatica*)** (Skripsi). Palembang: Fakultas kedokteran universitas muhammadiyah; 2017.
 61. Megawati S, Nur'aini, Kurniasih D. **Uji efektifitas ekstrak gel 95% daun singkong (*Manihot esculenta* Crantz.) pada penyembuhan luka sayat kelinci jantan galur New Zealand white**. Jurnal farmagazine. 2020;7(1);1-12.
 62. Ningsih S, Paturusi AAE, Amalia NRA. **Uji efek penyembuhan gel ekstrak daun jarak merah (*Jatropha gossypifolia* Linn.) terhadap luka sayat pada kelinci (*Oryctolagus cuniculus*)**. Jurnal farmasi FIK UINAM. 2015;3(3);104-110.
 63. Wulandari RL, Zulfa E, Astuti DA. **Formulasi dan efek salep ekstrak etanol daun jambu biji (*Psidium guajava*,L.) dengan basis hidrokarbon terhadap luka sayat pada tikus jantan galur wistar**. Jurnal ilmu farmasi dan farmasi klinik. 2019;16(2):27-35.
 64. Eufrasia V, Pratiwi NU, Susanti R. **Uji efektivitas penyembuhan luka sayat ekstrak rimpang jeringau merah (*Acorus sp.*) pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar**. Jurnal untan. 2015;3(1)1-7.
 65. Indriani PN. **Efek gel ekstrak daun binahong 3% terhadap proliferasi fibroblas pada penyembuhan lika soket pasca pencabutan gigi tikus putih galur wistar (*Rattus novergicus*) secara hematoxilin Eosin (HE)** (Skripsi). Medan: Fakultas kedokteran gigi Universitas Sumatera Utara; 2019.

66. Goldberg SR, Diegelmann RF. **Basic science of wound healing.** Journal critical limb ischemia. 2017;3(1):131-136.
67. Wijaya I, Valerian A, Purba MH, Dalmsius, Girsang E, Nasution SW. **Uji perbandingan antibakteri antara ekstrak daun mangkok (*Nothopanax scutellarium*) dengan antibiotik Ciprofloxacin terhadap *Staphylococcus aureus*.** Scientia journal. 2018;7(2):176-181.
68. Priamsari MR, Yuniawati NA. **Skrining fitokimia dan aktivitas penyembuhan luka bakar ekstrak etanolik *Morinda citrifolia* L. pada kulit kelinci (*Oryctolagus cuniculus*).** Journal of Pharmacy. 2019;8(1):22-28.
69. Dira, Tobat SR, Fendri ST, Wardi ES, Mardiyah S. **Pengaruh pemberian alfa mangostin terhadap kadar hidroksiprolin pada hari ke-10 sesudah luka pada tikus putih jantan.** Jurnal farmasi dan kesehatan. 2018;8(1):15-22.
70. Martinus BA, Aria M, Aulia MF. **Pengaruh pemberian salep ekstrak etanol daun piladang (*Solenostemon scutellarioides* (L.) Codd) selama 15 hari secara topikal terhadap aktivitas penyembuhan luka eksisi pada tikus putih jantan.** Jurnal farmasi dan kesehatan. 2019;9(2):192-203.